



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 3, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/06/2024  
 Reviewed : 06/07/2024  
 Accepted : 11/07/2024  
 Published : 16/07/2024

Ahmad Fauzi<sup>1</sup>  
 Hasim As'ari<sup>2</sup>

## PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020- 2022

### Abstrak

Penelitian ini dicoba sebab ditemui penemuan yang tidak konsisten dari riset lebih dahulu hal angka industri, dengan mengaitkan elastis kebijaksanaan deviden, profitabilitas, serta likuiditas. Riset ini bermaksud buat mengenali akibat kebijaksanaan deviden, profitabilitas serta likuiditas kepada angka industri. riset ini memakai pendekatan kuantitatif berjenis inferior serta asosiatif. Jumlah bagian informasi finansial yang dianalisis sebesar 26 yang didapat dari 45 industri, angket itu didapat dari mengeliminasi sebagian industri yang tidak masuk dalam jenis ilustrasi. Patokan penentunya merupakan industri yang masuk dalam indikator LQ-45 serta senantiasa aktif terdaftar dalam rentang waktu observasi tahun 2020-2022. Pengumpulan ilustrasi memakai metode purposive sampling. Tata cara pengumpulan informasi yang dipakai dalam riset ini ialah Tata cara pemilihan yang ialah informasi finansial diterima dari web sah Pasar uang Dampak Indonesia ([www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id)). Metode analisis yang dipakai pada riset ini ialah metode analisis regresi linier berganda. Hasil riset membuktikan kalau (1) Kebijaksanaan deviden tidak mempengaruhi kepada angka industri. (2) Profitabilitas mempengaruhi positif serta signifikan kepada angka industri (3) Likuiditas mempengaruhi positif serta tidak penting kepada angka industri.

**Kata Kunci:** Kebijakan Deviden, Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan

### Abstract

This research was carried out because inconsistent findings were found from previous research regarding industry figures, relating the elasticity of dividend policy, profitability and liquidity. This research aims to identify the impact of dividend policy, profitability and liquidity on industry figures. This research uses an inferior and associative type of quantitative approach. The number of pieces of financial information analyzed was 26 obtained from 45 industries. The questionnaire was obtained by eliminating some industries that were not included in the illustration type. The determining benchmark is an industry that is included in the LQ-45 indicator and is always actively registered in the observation period of 2020-2022. Illustrations were collected using the purposive sampling method. The information collection procedure used in this research is the selection procedure, namely financial information received from the official website of the Indonesian Impact money market ([www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id)). The analysis method used in this research is the multiple linear regression analysis method. The research results prove that (1) Dividend policy does not affect industry figures. (2) Profitability has a positive and significant influence on industry figures (3) Liquidity has a positive and unimportant influence on industry figures.

**Keywords:** Dividend Policy, Profitability, Liquidity, Company Value

### PENDAHULUAN

Setiap didirikannya industri memiliki tujuan waktu jauh ialah buat memaksimalkan angka industri dengan tingkatan keselamatan owner industri serta atau ataupun pemegang saham industri. Dengan memaksimalkan angka industri diharapkan hendak menarik penanam modal

<sup>1</sup>Universitas Mercu Buana Yogyakarta  
 email: 190610054@student.mercubuana-yogya.ac.id<sup>1</sup>, hasim@mercubuana-yogya.ac.id<sup>2</sup>

terkini buat tiba serta mendanakan (Aldi et al., 2020). Industri yang mempunyai angka baik hendak berakibat positif untuk para penanam modal ditandai dengan naiknya harga saham serta hendak memberikan deviden. Bila kemampuan finansial sesuatu industri kokoh, hingga dikira mempunyai angka industri yang besar, yang terlihat dari harga saham (Agatha & Irsad, 2021). Kala sesuatu industri berkembang dengan bagus, angka Price to Book Value (PBV) lebih dari satu, yang membuktikan kalau harga saham lebih besar dari angka bukunya. Pasar hendak terus menjadi yakin kepada industri bila PBV terus menjadi besar. Bagi Modigliani serta Miler (MI), penanaman anggaran bisa berakibat pada angka industri sebab besar kecilnya angka industri pengaruhi keahlian industri dalam menciptakan profit dari assetnya (Sutrisno dalam Hendiawan, 2020).

Kebijaksanaan deviden mempunyai akibat kepada angka industri, seberapa sanggup sesuatu industri melunasi deviden bisa dievaluasi dengan memandang kebijaksanaan deviden mereka. Sebab pembayaran yang kelewatan bisa membatasi perkembangan industri serta deviden yang sangat kecil hendak kurangi atensi penanam modal. Deviden payout ratio (DPR) merupakan dimensi kebijaksanaan deviden yang memastikan apakah sesuatu industri sanggup melunasi deviden pada pemegang sahamnya serta berapa banyak keuntungan bersih per saham yang hendak dialokasikan pada pemegang saham selaku deviden (Elisa & Riduwan, 2021).

Profitabilitas diprediksi sanggup mempengaruhi kepada angka industri. Profitabilitas diamati dari ujung penglihatan selaku salah satu gejala penting buat memandang era depan industri, penanda ini amat berarti dicermati buat memastikan jumlah pengembalian yang diharapkan penanam modal atas pemodalannya mereka (Aldi et al., 2020). Perbandingan profitabilitas dalam riset ini dihitung memakai Return On Equity (ROE) yang bisa membuktikan keahlian industri dalam menghasilkan keuntungan bersih serta megedarkan ekuitas pemegang saham (Ananda, 2017).

Likuiditas dipakai buat memperhitungkan kapasitas industri buat pelampiasan peranan waktu pendek dengan cara pas durasi. Perkembangan serta kemajuan waktu pendek industri bisa diinformasikan oleh perbandingan likuiditas. Likuiditas yang besar membuktikan kalau bidang usaha berjalan dengan bagus, yang mendesak permohonan saham serta menaikkan harga saham (Antari et al., 2022). Current Ratio merupakan ratio yang dipakai buat mengukur keahlian sesuatu industri buat melunasi pinjaman waktu pendek cakap dengan memakai peninggalan lancarnya (Hanafi & Halim, 2016).

Bersumber pada statment lebih dahulu, hingga buat memperoleh hasil riset yang terkini periset terpicu buat mempelajari lebih lanjut lagi pada industri yang tertera di indikator LQ 45 di Pasar uang Dampak Indonesia. Oleh karena itu, pengarang melaksanakan riset buat mengenali akibat kebijaksanaan deviden, profitabilitas, likuiditas kepada angka industri LQ-45 yang tertera di Pasar uang Dampak Indonesia rentang waktu 2020-2022.

## **METODE**

Pendekatan kuantitatif berjenis sekunder serta asosiatif dipakai dalam riset ini untuk mengenali terdapat ataupun tidaknya pengaruh dampings elastis bebas kepada elastis terbatas. Elastis yang dipakai dalam riset ini merupakan elastis terbatas berbentuk Angka Industri (Y) serta elastis bebas berbentuk Kebijakan Deviden (X1), Profitabilitas (X2), serta Likuiditas (X3). Tata cara pemilihan ialah metode pengumpulan informasi inferior yang dipakai dengan memandang informasi finansial yang diterima dari web sah Pasar uang Dampak Indonesia ([www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id)).

Ada pula populasi riset ini ialah industri yang masuk dalam indikator LQ-45 Pasar uang Dampak Indonesia tahun 2020-2022. Dalam aplikasi riset, tidak sering sekali seseorang periset melaksanakan riset kepada semua berkas faktor (populasi). Subyek di mana pengukuran dicoba diucap faktor, faktor populasi yang tersaring ini diucap ilustrasi, serta metode sampling merupakan metode buat memilah (Abdullah, 2015). Purposive sampling ialah tata cara pengumpulan ilustrasi dalam riset ini, didapat ilustrasi sebesar 45 industri, dengan patokan penentunya merupakan industri yang masuk dalam indikator LQ-45 serta senantiasa aktif terdaftar dalam rentang waktu observasi tahun 2020-2022.

Metode analisa yang dipakai pada riset ini ialah metode analisa regresi linier berganda. Metode analisa ini dipakai supaya mengenali akibat Kebijakan Deviden (X1), Profitabilitas

(X2), serta Likuiditas (X3) pada Angka Industri (Y). Ada pula jenjang pengetesan analisa regresi berganda dimulai dengan melaksanakan pengetesan anggapan klasik. Bagi (Ghozali, 2016), percobaan anggapan yang ialah ketentuan khusus antara lain terpenuhinya percobaan normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta autokorelasi wajib dipadati supaya bisa menciptakan regresi yang melegakan.

Ada pula wujud biasa dari pertemuan regresi linier berganda selaku selanjutnya:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

Keterangan :

- Y = nilai perusahaan
- X1 = Kebijakan Deviden
- X2 = Profitabilitas
- X3 = Likuiditas
- a = Konstanta
- b1 = Koefisien Regresi Variabel Kebijakan Deviden
- b2 = Koefisien Regresi Variabel Profitabilitas
- b3 = Koefisien Regresi Variabel Likuiditas
- e = Error

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memakai jumlah unit laporan finansial yang dianalisis sebanyak 26 yang diperoleh dari 45 perusahaan. Angka tersebut diperoleh dari hasil eliminasi beberapa perusahaan yang tidak masuk dalam kategori sampel.

Tabel 1. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		72	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,62728080	
Most Extreme Differences	Absolute	,060	
	Positive	,060	
	Negative	-,055	
Test Statistic		,060	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,742	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,731
	Upper Bound	,753	

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.  
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Menurut (Ghozali, 2016), pengumpulan ketetapan dicoba bersumber pada (Asymtotic Significant) ialah, bila tingkatan signifikasi kebolehjadian 0,05 hingga penyaluran dari bentuk regresi merupakan wajar serta bila tingkatan signifikasi kebolehjadian < 0,05 hingga penyaluran dari bentuk regresi tidak wajar. Bersumber pada hasil dari bagan di atas yang dihitung memakai percobaan kolmogorov-smirnov (K-S) dikenal kalau angka asymptotic significant beberapa 0, 200 yang membuktikan kalau hasil itu lebih besar dari 0,05, hingga bisa dimaksud kalau ilustrasi dalam riset ini berdistribusi wajar.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,735	,323		2,278	,026		
	KEBIJAKAN DMDEN	-,377	,253	-,157	-1,493	,140	,997	1,003
	PROFITABILITAS	,148	,033	,470	4,438	<,001	,983	1,017
	LIKUIDITAS	,309	,179	,183	1,728	,088	,985	1,015

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Menurut (Ghozali, 2016), tujuan dari uji multikolinearitas merupakan buat mengenali terdapat tidaknya ikatan dampingi variable bebas dalam bentuk regresi. Nilai yang biasa dipakai buat membuktikan adanya multikolerasi merupakan angka Tolerance ≤ 0,10 ataupun serupa

dengan angka  $VIF \geq 10$ . Berdasarkan bagan di atas bisa disimpulkan kalau bentuk regresi tidak membuktikan terdapatnya pertanda multikorelasi.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,199	,204		,977	,332		
	KEBIJAKAN DIVIDEN	,023	,159	,017	,145	,885	,997	1,003
	PROFITABILITAS	,031	,021	,176	1,470	,146	,983	1,017
	LIKUIDITAS	,114	,113	,121	1,008	,317	,985	1,015

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Uji heteroskedastisitas mengverifikasi bahwa varians variabel model berbeda satu sama lain. Pencarian kejadian heteroskedastisitas dapat dilakukan misalnya dengan uji glejser dengan kriteria yang menyatakan bahwa jika hasil signifikan lebih dari 0,05 hingga tidak terjalin permasalahan heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Bersumber pada hasil pengesanan di atas membuktikan pada tiap elastis memiliki tingkatan signifikansi lebih dari 0,05 alhasil bisa disimpulkan kalau elastis terbebas dari permasalahan heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,500 <sup>a</sup>	,250	,217	,64097	1,192

a. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, PROFITABILITAS

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Menurut (Ghozali, 2016), uji autokorelasi memiliki tujuan buat mencoba apakah dalam bentuk regresi ada ikana antara kekeliruan pengacau pada rentang waktu t-1 lebih dahulu. Salah satu dimensi dalam memastikan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Waston (DW) dengan determinasi bila nilai DW terletak di antara -2 serta +2 ( $-2 < dw < +2$ ) hingga tidak terjalin autokorelasi. Bersumber pada bagan di dasar angka DW ada di antara -2 serta +2. Alhasil bisa disimpulkan kalau bentuk regresi terbebas dari autokorelasi positif ataupun minus.

Analisa statistik yang dipakai dalam riset ini merupakan regresi linier berganda. Analisa regresi linier berganda dipakai buat mengenali arah serta besarnya akibat elastis leluasa ialah kebijaksanaan dividen, profitabilitas, serta likuiditas kepada angka industri. Hasil kalkulasi analisa regresi linier berganda dihadangkan pada bagan selanjutnya.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,735	,323		2,278	,026
	KEBIJAKAN DIVIDEN	-,377	,253	-,157	-1,493	,140
	PROFITABILITAS	,148	,033	,470	4,438	<,001
	LIKUIDITAS	,309	,179	,183	1,728	,088

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Bersumber pada bagan di atas pertemuan regresi linier berganda merupakan selaku selanjutnya:

$$Y = 0,735 - 0,377X_1 + 0,145X_2 + 0,309X_3 + e$$

Persamaan regresi di atas bisa dipaparkan selaku selanjutnya:

- a. Angka  $a = 0,735$ , maksudnya bila konstanta hadapi eskalasi dengan anggapan kebijaksanaan dividen (X1), profitabilitas (X2), serta Likuiditas (X3) konsisten, hingga angka industri hendak hadapi eskalasi sebesar 0, 735.
- b. Angka  $b_1 = -0,377$ , maksudnya bila kebijaksanaan dividen (X1) hadapi penyusutan dengan anggapan profitabilitas (X2) serta Likuiditas (X3) konsisten, hingga angka industri hendak hadapi penyusutan sebesar 0,377.
- c. Angka  $b_2 = 0,145$ , maksudnya bila profitabilitas (X2) hadapi kenaikan dengan anggapan kebijaksanaan dividen (X1) serta Likuiditas (X3) konsisten, hingga angka industri hendak hadapi kenaikan sebesar 0, 145.
- d. Angka  $b_3 = 0,309$ , maksudnya bila likuiditas (X3) hadapi kenaikan dengan anggapan kebijaksanaan dividen (X1) serta profitabilitas (X2) konsisten, hingga angka industri hendak hadapi kenaikan sebesar 0,309.

## Pembahasan

### 1. Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama melaporkan kalau kebijaksanaan deviden mempengaruhi positif kepada angka industri. Bersumber pada hasil pengujian anggapan, angka signifikansi kebijaksanaan deviden membuktikan angka sebesar 0,140 lebih besar dari derajat signifikansi 5% (0,05) serta nilai koefisien regresi berharga minus sebesar -0,377. Oleh sebab itu, hasil riset ini berarti menyambut  $H_0$  serta menyangkal  $H_1$  yang berarti kebijaksanaan dividen tidak mempengaruhi kepada angka industri.

Hasil ini cocok dengan filosofi Milimeter kalau kebijaksanaan tidak mempengaruhi kepada angka industri, sebab tiap rupiah pembayaran dividen hendak kurangi keuntungan ditahan yang dipakai buat membeli peninggalan terkini (Siagian, Asrini, & Wijoyo, 2022). Bila industri dengan cara tidak berubah-ubah membagikan dividen yang besar, pasar bisa jadi memaknakan selaku gejala kalau industri tidak mempunyai kesempatan perkembangan yang bagus, ini bisa mengurangi valuasi perusahaan oleh investor yang mencari pertumbuhan perusahaan. Perlu diingat juga, bahwa kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan tidak selalu negatif, beberapa investor mungkin mencari saham yang memberikan dividen yang tinggi karena kebutuhan pendapatan tunai. Namun, manajemen perusahaan harus mempertimbangkan secara hati-hati dalam memberikan kebijakan dividen mereka agar sejalan dengan tujuan pertumbuhan jangka panjang dan optimalisasi perusahaan.

### 2. Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua melaporkan kalau profitabilitas mempengaruhi positif kepada angka industri. Bersumber pada hasil pengujian anggapan, angka signifikansi angka industri sebesar  $< 0,001$ , lebih kecil dari derajat signifikansi 5% (0,05) serta angka koefisien regresi berharga positif sebesar 0, 148. Oleh sebab itu  $H_2$  diperoleh yang berarti profitabilitas mempengaruhi positif kepada angka industri.

Dalam perspektif kenaikan angka industri, profitabilitas memainkan kedudukan kunci. Rendahnya profitabilitas bisa memantulkan peluang yang kurang bagus buat era depan industri (Kepercayaan et al., 2021). Profitabilitas yang besar kerap kali dihubungkan dengan kemampuan yang bagus, yang bisa menghasilkan rasa yakin kepada para penanam modal, keyakinan ini yang dapat tingkatkan angka pasar industri, sebab penanam modal lebih berkeinginan buat membeli saham industri yang menciptakan keuntungan yang tidak berubah-ubah. Industri dengan profitabilitas yang besar pula mempunyai kesempatan perkembangan angka industri yang lebih bagus.

### 3. Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga melaporkan kalau likuiditas mempengaruhi positif kepada angka industri. Bersumber pada hasil pengujian anggapan, angka signifikansi angka industri sebesar 0,088, lebih besar dari derajat signifikansi 5% (0,05) serta angka koefisien regresi berharga positif sebesar 0,309. Oleh sebab itu  $H_3$  ditolak yang berarti likuiditas ada akibat positif serta tidak penting kepada angka industri.

Hasil akibat likuiditas kepada angka industri pada riset ini sedikit berlainan dengan riset yang dicoba oleh Hafizah & Suhendro (2021) yang melaporkan kalau likuiditas mempunyai akibat positif serta penting kepada angka industri. Beberapa perusahaan mungkin memprioritaskan manajemen modal kerja yang efisien dari pada tingkat likuiditas yang tinggi,

dengan mengelola persediaan, piutang, dan utang dengan baik perusahaan dapat mempertahankan kestabilan keuangan tanpa perlu memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Tingkat likuiditas yang tinggi sering dikaitkan dengan kepemilikan asset yang mudah dicairkan seperti kas atau surat berharga, namun perusahaan mungkin memilih struktur modal dengan menggunakan lebih banyak utang atau bentuk modal lain yang dapat memberikan biaya modal lebih rendah. Hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan dapat bervariasi antar industri dan antar perusahaan, dan strategi keuangan dan kebijakan likuiditas yang efektif harus disesuaikan dengan kondisi dan tujuan spesifik perusahaan.

## **SIMPULAN**

Bersumber pada hasil riset serta ulasan riset ini, hingga diperoleh kesimpulan ialah kebijaksanaan deviden tidak mempengaruhi kepada angka industri, profitabilitas mempengaruhi positif serta penting kepada angka industri, serta likuiditas mempengaruhi positif serta tidak penting kepada angka industri. Bersumber pada hasil riset, hingga anjuran yang dapat diserahkan merupakan diharapkan untuk periset berikutnya yang hendak melaksanakan riset kepada poin yang serupa supaya menaikkan elastis leluasa serta memanjangkan rentang waktu riset biar memperoleh hasil yang lebih baik serta menaikkan ilustrasi riset serta meluaskan ruang lingkup industri lain yang tertera di BEI.

## **SARAN**

Penulis berharap salah satu saran yang dapat dipertimbangkan adalah untuk menggali lebih jauh aspek dalam industri yang bisa mempengaruhi angka industri, semacam bentuk modal, efisiensi operasional, atau kualitas manajemen. Selain itu, penelitian dapat melibatkan analisis komparatif antara perusahaan yang berbeda dalam industri yang sama untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor tersebut berperan dalam konteks yang lebih spesifik. Diperlukan juga penelitian lanjutan yang melibatkan data historis yang lebih panjang untuk menangkap tren jangka panjang dan perubahan dalam hubungan antara variabel-variabel tersebut. Dengan begitu, riset berikutnya diharapkan bisa membagikan uraian yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi angka industri, alhasil bisa membagikan bimbingan yang lebih bagus untuk praktisi dan pengambil keputusan di pasar modal.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Sebagai penulis, tentunya aku mau melafalkan terima kasih yang ikhlas pada Dosen Pembimbing aku atas bimbingan, dukungan, dan pengarahan yang berharga selama proses penelitian ini. Tanpa bimbingan dan arahan yang diberikan, saya tidak akan mampu mencapai kesuksesan dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih atas kesabaran, pemahaman, dan waktunya yang sudah diberikan untuk membantu saya mengatasi setiap kendala dan tantangan yang saya hadapi. Saya sangat berterima kasih atas dedikasi dan komitmen Dosen Pembimbing dalam membantu saya meraih pencapaian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In Aswaja Pressindo.
- Agatha, N. A., & Irsad, M. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(2), 329–339.
- Aldi, M. F., Erlina, & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2018. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 94.
- Ananda, N. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 25–31. <https://doi.org/10.37673/jebi.v2i1.50>
- Antari, N. K. N. D., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada

- Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 92–102.
- Apriyani, L., & Trisninawati. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 72–81.
- Elisa, N., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS (Edisi ke tujuh)*. BPFE: Universitas Diponegoro.
- Hafizah, N. Y., & Suhendro. (2021). Pengaruh kebijakan deviden, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan property real estate tahun 2015-2019. *Akuntabel*, 18(1), 25–31.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hendiawan, I. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. In *SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STAN – INDONESIA MANDIRI (Vol. 5, Nomor 2)*. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v5i2.1031>
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Nadya Mei Aulia, & G. Anggana Lisiantara. (2022). Pengaruh Manajemen Pajak, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 369–378. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i2.772>
- Nurafifah, P. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Moderasi. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.400>
- Pambudi, A. S., Ahmad, G. N., & Mardiyati, U. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 3(8.5.2017), 2003–2005.
- Putri, E., Pratama, R. D., & Akbar, A. M. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Dasar Investasi. *Fair : Financial & Accounting Indonesian Research*, 2(1), 1–11.
- Rohmatulloh, A. (2023). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas melalui kebijakan dividenterhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Oikonomia*, 14(1), 15–30
- Siagian, A. O., Asrini, & Wijoyo, H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Akuntansi Lingkungan, Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(2), 67–76.